

Hasil *Public Expose Live 2023* PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada hari Kamis, 30 November 2023 bertempat di Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk telah dilaksanakan *Public Expose Live 2023* secara virtual melalui Zoom Webinar. *Public Expose Live 2023* dimulai pukul 11.00 WIB dan dihadiri oleh 278 peserta serta seluruh Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (“Perseroan”) sebagai berikut:

1. Kuntjara, selaku Direktur Utama;
2. Ahmad Fadli Kartajaya, selaku Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko;
3. Taufik Dwi Wibowo, selaku Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*;
4. Verly Widiantoro, selaku Direktur Teknik dan Produksi;
5. Rija Judaswara, selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan;
6. Dedi Indra, selaku Sekretaris Perusahaan.

Public Expose Live 2023 ini dimoderatori oleh Deffid San Opel yang ditunjuk oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Pemaparan tentang Perseroan disampaikan oleh Dedi Indra selaku Sekretaris Perseroan dengan poin-poin sebagai berikut:

- Pemutaran Video *Company Profile*.
- Paparan dimulai dengan menyampaikan tentang gambaran umum Perseroan.
- Paparan mengenai lini bisnis Perseroan.
- Produk-produk dan inovasi WIKA Beton.
- Profil pelanggan Perseroan.
- Kinerja keuangan per September 2023.
- Proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh WIKA Beton.
- Penghargaan dan pengakuan atas pencapaian Perseroan.

Selanjutnya, sesi Tanya-Jawab dilakukan setelah pemaparan materi disampaikan. Adapun kutipan pertanyaan dan jawaban yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. **Nama :** Freddy Gunawan

Pertanyaan :

Sehubungan dengan *performance* keuangan *holding* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terseok-seok sejak pandemi Covid-19, bagaimana dampaknya terhadap anak usaha seperti WTON dan WEGE? Terima kasih.

Jawaban :

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang lalu memang performa WIKA *holding* mengalami penurunan yang sangat drastis. Demikian juga yang terjadi di WIKA Beton dan WIKA Gedung. Akan tetapi, kondisi Covid-19 di tahun 2020 dan 2021 bisa dilewati dengan baik, artinya bahwa walaupun kami terdampak dengan turunnya volume penjualan dan turunnya perolehan omzet kontrak di *bottom line*, kami tetap bisa membukukan laba setelah pajak yang positif. Harapan kami, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian kemudian Covid-19 sudah tidak ada walaupun memang kita sadari bahwa saat ini terjadi perang antara Rusia dan Ukraina di awal tahun, kemudian saat ini juga juga terjadi perang antara Israel dan Palestina, pastinya kita berharap kondisi-kondisi ini tidak akan mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia pada umumnya sehingga kondisi bisnis konstruksi terutama WIKA Beton tetap bisa tumbuh dengan baik.

2. **Nama :** Andryanto Eko Nugroho

a. Pertanyaan :

Apakah restrukturisasi dan PNM WIKA berdampak ke WTON dan bagaimana kinerja WTON di tahun 2023?

Jawaban :

Kalau berdampak iya, tapi perolehan omzet kontrak baru kami menunjukkan jumlah yang hampir sama dengan jumlah perolehan omzet kontrak baru tahun lalu. Hingga Oktober 2023, kami mencatat omzet kontrak baru sebesar Rp5,65 triliun. Kami memprediksi perolehan omzet kontrak baru sampai dengan akhir tahun 2023 bisa sama atau sedikit lebih besar dibandingkan dengan perolehan omzet kontrak baru tahun lalu. Jadi, restrukturisasi dan PMN WIKA memiliki pengaruh terhadap WTON namun dari sisi perolehan omzet kontrak baru kita tetap bisa mencatat hasil yang baik.

b. Pertanyaan :

Bagaimana peluang industri beton pracetak di tahun 2023-2024 terkait pemilu?

Jawaban :

Tentu kita semua berharap pemilu tahun depan berjalan dengan lancar karena kalau berdasarkan data kami untuk proyek-proyek yang akan berjalan di tahun depan, kami masih merencanakan target perolehan omzet kontrak baru tahun depan itu ada pertumbuhan dari yang kita prognosakan di akhir tahun ini. Pertumbuhan akan berkisar 5%-10% dari prognosa akhir tahun 2023 ke target perolehan omzet kontrak baru di tahun

2024. Kami berharap, semoga tahun depan pemilu berjalan lancar dan industri konstruksi tetap mendapatkan porsi anggaran pembangunan sesuai RAPBN 2024.

3. **Nama :** Anonymous Attendee

Pertanyaan :

Bagaimana dengan prospek usaha WIKA Beton pada tahun 2024 yang identik dengan tahun politik?

Jawaban :

Kami memandang tahun 2024 dengan optimis walaupun tahun tersebut merupakan tahun politik. Kami optimis dapat meningkatkan perolehan omzet kontrak baru untuk tumbuh 5%-10%. Optimisme ini karena ada beberapa proyek besar selain dari proyek pemerintah yang juga masih akan berjalan di tahun 2024. Proyek-proyek ini adalah proyek yang telah kami dapatkan di tahun 2023, beberapa diantaranya proyek jalan tol dan investasi swasta di sektor industri sehingga proyek-proyek investasi swasta masih tumbuh. Hal inilah yang mendasari kami optimis dapat mencapai pertumbuhan omzet kontrak baru di angka 5%-10%. Hal lain yang membuat kami optimis walaupun misalnya kondisi pasar mengalami kontraksi namun pada saat ini kami masih menjadi pemegang *market share* terbesar. Hasil survei independen dua tahun yang lalu menunjukkan bahwa kami menguasai pangsa pasar precast 47% sehingga saat kompetitor kami juga menghadapi kondisi pasar yang sulit, kami masih bisa bertahan dan bisa menangkap peluang-peluang pasar itu berdasarkan *market share* yang kita miliki. Bila melihat *past performance*, pada tahun politik kondisi pasar akan melendut dan umumnya lebih terasa lagi pada satu tahun setelah tahun politik. Tahun 2024 nanti saat tahun politik yang berjalan itu adalah atas proyek-proyek yang direncanakan di tahun sebelumnya. Selanjutnya, di tahun 2025 ketika kabinet baru belum terbentuk dan belum stabil umumnya kinerja usaha cenderung akan melendut. Demikian pengalaman kami selama ini.

4. **Nama :** Farid Firdaus Bisnis Indonesia

a. **Pertanyaan :**

Berapa target kontrak baru WTON pada tahun 2024 dan proyek apa saja yang dibidik WTON?

Jawaban :

Untuk tahun depan, ada beberapa proyek *backbone* atau sasaran proyek yang tersebar dari Aceh, Sumatera Utara sampai Papua di sektor infrastruktur yang masih menjadi andalan kami karena perolehan proyek dari sektor infrastruktur tahun ini mencapai 67%. Di wilayah Jawa terdapat proyek-proyek berupa proyek tol, pabrik-pabrik seperti pabrik *pulp*, proyek jembatan. Untuk wilayah Jawa, kami menargetkan omzet kontrak baru sebesar 45%-50%. Di Sumatera sendiri ada beberapa proyek jalan tol yang merupakan

kelanjutan dari pembangunan jalan tol tahun ini. Masih di wilayah Sumatera, ada juga proyek Jalan Layang Kereta Api Medan-Binjai di Sumatera Utara. Target perolehan omzet kontrak baru dari wilayah Sumatera yakni di kisaran 24%. Di wilayah Kalimantan masih ada kelanjutan dari proyek IKN, kami masih merencanakan perolehan omzet kontrak baru dari proyek IKN di tahun depan berupa proyek tol, gedung. Untuk itu, kami merencanakan suplai produk beton pracetak, *readymix*, dan jasa instalasi dengan jumlah omzet kontrak sekitar Rp300 miliar hingga Rp400 miliar. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga akan menyentuh wilayah Sulawesi dan Papua dengan porsi omzet kontrak baru sebesar 20%. Tahun depan, dari data proyek-proyek *backbone*, kami dapat tumbuh 5%-10% dari rencana perolehan omzet kontrak baru tahun ini atau di atas Rp7 triliun.

b. **Pertanyaan :**

Kemudian, berapa kira-kira *dividend pay-out ratio* untuk tahun depan? Terima kasih.

Jawaban :

Untuk *dividend pay-out ratio*, kami tetap optimis tahun 2023 dapat tetap membukukan *bottom line* yang positif sehingga kami tetap bisa berkontribusi kepada investor. Harapan kami, *dividend pay-out ratio* tahun 2023 tidak jauh besarnya dari jumlah *dividend pay-out ratio* tahun-tahun sebelumnya yakni sekitar 20% sampai dengan 30%.

5. **Nama :** Herlan Herlan

Pertanyaan :

Terkait rencana Kementerian BUMN untuk melakukan *merger* antara WIKA dan PP, bagaimana tanggapan dari Perusahaan dan apa dampak bagi WIKA Beton jika hal tersebut terjadi?

Jawaban:

Prinsipnya, karena kami berada di bawah koordinasi Kementerian BUMN. Atas *merger* yang akan dilakukan maka kami akan siap mengikuti arahan dari kebijakan pemerintah sebagai pemilik BUMN WIKA atau perusahaan induk kami. Kondisi sekarang ini ataupun kondisi nanti saat di *merger* antara WIKA dan PP dapat dikatakan bahwa secara operasi tidak terlalu berpengaruh banyak karena kami sendiri beroperasi secara independen, tidak terlalu bergantung dalam mendapatkan proyek kepada internal dan masih dominan mendapatkan proyek dari eksternal. Dampaknya, kami dapat memperkuat posisi pasar kami. Jika ada beberapa proyek yang akan digarap oleh WIKA dan PP, maka lebih besar peluangnya bagi kami untuk berkontribusi pada proyek-proyek tersebut. Namun, sekali lagi, secara operasi dapat dikatakan kami independen sehingga posisi WIKA Beton berada di bawah WIKA dan PP atau tidak berada di bawah WIKA dan PP tidak akan terlalu berpengaruh banyak bagi WIKA Beton.